

## 175 Pelukis Ikut Pameran Pelukis Muda se-Indonesia

Jakarta, Kompas.

Pertengahan Desember ini Dewan Kesenian Jakarta menyelenggarakan sebuah pameran pelukis muda se-Indonesia di ruang pameran dan galeri baru Taman Ismail Marzuki. Demikian keterangan anggota baru Dewan Pengurus Harian DKJ Nashar, yang menggantikan almarhum pelukis Zeini.

Pameran pelukis muda se-Indonesia yang kedua tahun ini berlangsung tanggal 17 sampai dengan 23 Desember 1977, diikuti sebanyak 175 pelukis dari berbagai daerah Indonesia.

"Semacam evaluasi. Bukan mau mengarahkan," Nashar menerangkan maksud diadakannya pameran tersebut. Sebab, kata Nashar, pada dasarnya seniman itu tumbuh dengan kemauan dan prinsipnya sendiri.

"Senilukis itu individu. Tak ada seorang yang bisa mengarahkan," kata Nashar. Dan Taman Ismail Marzuki, menurut pelukis tersebut, hanya menyediakan tempat untuk menyajikan hasil seni.

Diskusi

Pameran pelukis muda se-Indonesia ini merupakan kelanjutan pameran pertama pada bulan Desember 1975. Dan pada pameran tahun ini akan diamat-amati kecenderungan perkembangan yang ada dalam senilukis di kalangan para pelukis muda. Apakah itu akan dikelompokkan dalam aliran ekspresionis, geometris, realisme baru, dekoratif atau eksperimen baru lainnya.

Direncanakan pula sebuah diskusi yang membicarakan masalah pendidikan seni-rupa di Indonesia dan seni-rupa baru di Indonesia. Diskusi yang akan dikordinir oleh M. Su lebar ini, diantaranya akan menyetengahkan pembicara-

pembicara dari Jakarta, Bambang Bujono dan Hardi, serta beberapa pembicara lain dari STSRI ASRI dan IKIP SR Yogyakarta.

Pameran ini bersifat mengundang peminat-peminat daerah untuk menjadikan forum ini semacam komunikasi.

Pelukis-pelukis yang ikut serta dalam pameran kali ini berasal dari Bandung 17 orang, pelukis, Denpasar 10 orang, Banjarmasin 2, Jakarta 40 orang, Klaten 1, Malang 6, Medan 3, Padang 3, Semarang 1, Surabaya 15, Sela 3, Ujungpandang 1 dan Yogyakarta 78 pelukis. Tetapi masing-masing kota tersebut hanya mendapat 2 undangan dan fasilitas dari Dewan Kesenian Jakarta selama pameran berlangsung. (sha).